BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian Kualitatif.

Metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian dengan metode kuantitatif, seorang penulis harus menjaga jarak terhadap masalah yang sedang ditelitinya. Misalnya ketika menyebarkan

angket/kuisioner atau mewawancarai, seorang peneliti kuantitatif tidak diperkenankan memberikan arahan jawaban kepada responden yang menjadi sumber informasi penelitian. Seorang peneliti kuantitatif betul-betul mengandalkan instrumen penelitiannya yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya.

Sementara itu menurut penulis pada buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, seperti yang diungkapkan Sugiono, menyatakan:

> *"Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."* (Sugiono, 2014 :5)

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

3.1.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) dikutip dari buku *Memahami Penelitian Kualitatif* mendefinisikan bahwa:

> "Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

> dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh)". (Bogdan & Taylor dalam Basrowi & Suwandi, 2008: 21)

Penelitian kualitatif memposisikan peneliti untuk tidak mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tertapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Adapun pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* Lexy Moleong, menyatakan:

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada". (Denzin & Lincoln dalam Moleong, 2013: 5)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepktif partisipan.

> "Pemahaman tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi di dapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan". (Hadjar dalam Basrowi & Suwandi, 2008: 23)

Menurut Moleong (2013: 5) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memanfaatkan beberapa metode untuk diterapkan di dalam penelitiannya. Seperti metode wawancara, pengamatan, maupun pemanfaatan dokumen.

Moleong (2013: 13) dalam bukunya menjabarkan bahwa ada 11 karakteristik metode penelitian kualitatif yaitu manusia sebagai instrumen utama,

menggunakan latar alamiah, menggunakan pengamatan wawancara untuk menjaring data dan menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah ke atas (seperti *ground theory*), menganalisis data secara efektif.

Selain itu penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian, berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri untuk memvaliditasi data, menggunakan desain sementara. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia dan dijadikan sebagai sumber data.

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang menurut Sugiyono (2014: 21) dinyatakan bahwa, "metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Penelitian dengan studi deskriptif dikutip dari buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, yaitu:

> "Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti". (Moleong, 2013:11)

Peneliti pada penelitian deskriptif kualitatif ini bertindak sebagai alat pengumpul dan penafsir data, hal tersebut dilakukan karena menurut Moleong bahwa:

> "Jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan

penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan dilapangan". (Moleong, 2013: 9)

Penelitian deskriptif memiliki karakteristik-karakteristik, yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena dengan menelaah secara teratur dan cermat dan mengutamakan objektivitas. Tidak adanya perlakukan yang diberikan sehingga tidak ada uji hipotesis di dalam penelitian deskriptif.

3.2. Informan Penelitian

3.2.1. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Meleong 2013: 132). Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive*. *Purposive* termasuk satu dari beberapa jenis pengambilan sampel nonprobabilitas, karena peneliti tidak bertujuan untuk menggeneralisasikan temuan penelitian. (Mulyana, 2007:187).

Pengambilan informan dari penelitian ini adalah *Devisi Promosi*, *Manager* juga tiga orang pelanggan yang pernah membeli dan melakukan transaksi kepada *Nuart Sculpture Park.* Peneliti memilih ke 5 Informan diatas karena mereka lah yang terlibat langsung dalam kegiatan bauran

promosi dan yang berpengaruh dalam kegiatan bauran promosi *Gallery Seni Nuart Sculpture Park* ini.

Devisi Promosi di *Nuart Sculpture Park* ini bertugas sebagai perancang *design* berbagai karya seni lukisan ataupun patung. *Manager* disini merupakan founder dari *Nuart Sculpture Park* yang bertanggung jawab pada bagian distribusi, memiliki tugas mendistribusikan karya seni *Nuart Sculpture Park* yang berpengaruh dengan kegiatan promosi yang dilakukan oleh bagian promosi, sekaligus merancang dan melaksanakan setiap kegiatan promosi *Nuart Sculpture Park*, membuat bauran promosi melalui sebuah event ataupun melalui media online Pelanggan *Nuart Sculpture Park* yang menerima langsung hasil dari kegiatan promosi yang dilakukan oleh *Nuart Sculpture Park* sehingga memiliki keinginan untuk memiliki hasil karya seni *Nuart Sculpture Park*.

Pemilihan informan kunci, peneliti langsung memilih informan yang benar-benar mengetahui meungenai bauran promosi di *Nuart Sculpture Park*. Sedangkan untuk informan pendukung, peneliti mempertimbangkan dalam melihat kesesuaian target dari bauran promosi yang dilakukan yaitu kepada pelanggan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut berdasarkan kriteria yang telah peneliti tetapkan berdasarkan status para informan

Tabel 3.1

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Agus Sudrajat	***General Manager Nuart Sculpture Park***
2	Raden Giri R.N	***Divisi Promotion Nuart Sculpture Park***

Data Informan Penelitian Kunci

Sumber: Peneliti 2016

Tabel 3.2

Data Informan Penelitian Pendukung

No	Nama iInforman	Usia	Keterangan
1	Bapak Ahmad S	46 Tahun	**Pelanggan**
2	Bapak Hasan Iman	38 Tahun	**Pelanggan**
3	Ibu Rta	37 Tahun	**Pelanggan**

Sumber: Peneliti 2016

1. **Bapak Agus Sudrajat**

Agus Sudrajat merupakan *General Manager* dari *Nuart Sculpture Park* akrab dipanggil dengan Agus. Bapak Agus ini

merupakan *General Manager Nuart Sculpture Park*, dimana Bapak Agus sangat gesit dalam pekerjaannya, Bapak Agus ini pun memiliki pemikiran yang imajinatif .Bapak Agus memiliki penampilan yang supel, sangat ramah dan baik walaupun keliatan dari mukanya sedikit agak terlihat sombong namun itu tidak demikian melaikan beliau meliki sifat yang tegas dan bijaksana.

2. **Raden Giri R.N**

Raden Giri yang akrab dipanggil dengan Giri merupakan *Divisi Promosi* dari *Nuart Sculpture Park*,Giri mengatur segala bentuk promosi dari berbagai karya seni lukisan ataupun patung. Dimana segala bentuk *promosiu* karya-karya seni di *Nuart Sculpture Park* dirancang oleh beliau. Giri memiliki pemikiran yang inspiratif serta imajinatif dan berpenampilan yang supel, sangat ramah dan gemar bercanda gurau dengan rekan-rekannya maupun yang baru saja kenal. Giri merupakan salah satu karyawan yang memiliki kinerja yang cukup baik untuk meningkatkan dan menjaga kualitas Nuart Sculpture Park itu sendiri.

3. **Bapak Ahmad S**

Bapak Ahmad salah satu masyarakat di Kota Bandung yang merupakan pelanggan *Nuart Sculpture Park*, beliau ini merupakan pelanggan *Nuart Sculpture Park* yang belum lama membeli hasil karya seninya kurang lebih sudah dua kali membeli hasil karyanya, beliau

sangat menyukai karya seni yang bertemakan abstrack. Bapak Ahmad pelanggan yang terlihat sedikit ramai orangnya namun ia secara terbuka mengungkapkan penilaiannya terhadap promosi yang dilakukan oleh *Nuart Sculpture Park* hingga karya seni yang dipamerkan oleh *Nuart Sculpture Park.*

4. Bapak Hasan Iman

Beliau ini merupakan pelanggan *Nuart Sculpture Park* yang belum lama membeli hasil karya seninya kurang lebih sudah dua kali membeli hasil karyanya, beliau sangat menyukai karya seni yang berjeniskan lukisan dengan tema realisme atau seni lukis yang menceritakan kehidupan nyata. Bapak Hasan ini terlihat memiliki sikap yang sangat baik kepada peneliti dan sangat ramah saat diajak untuk berbincang mengenai penelitian ini. Beliau pelanggan yang sering mengikuti *social media Nuart Sculpture Park* untuk mendapatkan informasi promosi seperti *event* yang dilakukan oleh *Nuart Sculpture Park.*

5. Ibu Rita

Beliau ini merupakan pelanggan *Nuart Sculpture Park* yang belum lama membeli hasil karya seninya kurang lebih sudah tiga kali membeli hasil karyanya, beliau sangat menyukai karya seni yang berjeniskan patung dengan tema patung dekorasi atau patung yang diciptakan untuk memperindah suatu tempat dengan berbagai bentuk

yang menarik. Ibu Ita ini dilihat oleh peneliti memiliki kepribadian yang sangat baik, namun beliau terlihat sedikit banyak berfikir saat menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti, dikarenakan beliau termasuk pelanggan yang berkepribadiannya pendiam.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.3.1 Studi Lapangan

1. Wawancara Mendalam

Penelitian ini sangat membutuhkan informasi yang akurat dan relevan, sehingga peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dari para narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Menurut Kriyantono yang dikutif oleh Ardianto dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Public Relations,* yang dimaksud dengan wawancara mendalam yaitu:

> "Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung

> dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi yang berulang-ulang secara intensif. Selanjutnya, dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui/pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Informan bebas memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan". (Kriyantono dalam Ardianto, 2011: 178)

Adapun beberapa perlengakapan penting yang harus dipersiapkan saat akan melakukan wawacara sebagai berikut :

a. Recorder

Recorder digunakan untuk merekam segala percakapan yang dilakukan antara peneliti dan informan terkait penelitian. Peneliti berhak merekam perbincangan selama wawancara setelah informan setuju perbincangannya direkam.

b. Buku catatan

Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua hasil dari wawancara dengan informan.

c. Kamera

Kamera berfungsi untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pihak Nuart Sculpture Bandung yang terlibat yaitu kepada 2 orang yaitu Owner dan

Manager sebagai informan kunci, dan 3 orang sebagai pelanggan informan pendukung.

2. Observasi Nonpartisipan

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Menurut Sarwono ". (Sarwono, 2006: 224) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* bahwa :

> "Tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku yang terus menerus terjadi".

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi nonpartisipan dimana peneliti hanya melihat dan mengamati Bauran Promosi Nuart Sculpture Park Bandung dalam menarik minat pelanggan, tanpa terlibat di dalamnya.

Menurut Kriyantono yang dikutip oleh Ardianto dalam buku *Metodologi Penelitian untuk Public Relations* , observasi nonpatisipan adalah:

> "Jenis metode observasi dimana seorang peneliti hanya berperan sebagai 'penonton' saja tidak terjun langsung sebagai 'pemain' seperti dalam observasi partisipan. Jadi, ketika mengamati kelompok yang menjadi subjek

> penelitian, peneliti seolah menjaga jarak, tidak terjun langsung berbaur dengan kelompok penelitiannya. Dengan instrumen data yang dimilikinya, yaitu pedoman observasi, peneliti dapat mengamati dan menceklis atau mendata fenomena atau segala kejadian yang diperhatikan dalam penelitian itu". (Kriyantono dalam Ardianto, 2011: 180)

3. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (*sintesis*) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

3.3.2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Studi pustaka ini sebagai upaya penelitian agar tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti, melainkan pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Hal ini sebagai bahan referensi penelitian mengenai Bauran Promosi Nuart Sculpture Park Bandung dalam menarik minat pelanggan.

Peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian, diantaranya:

1. Referensi Buku

   Peneliti mencari beberapa buku yang dianggap menunjang dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Bauran Promosi Nuart Sculpture Park Bandung dalam menarik minat pelanggan.

2. Karya Ilmiah

   Peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang mendukung penelitian.

Karya ilmiah tersebut memiliki keterkaitan atau relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mengenai Bauran Promosi Nuart Sculpture Park Bandung dalam menarik minat pelanggan.

3. Internet *Searching*

Internet *Searching* adalah pencarian data *online* melalui internet dengan alat atau *software* pencarian tertentu yang tersambung dengan internet dan tersebar di berbagai penjuru dunia.

Menurut Bungin Burhan dalam buku *Analisis Data Penelitian Kualitatif* bahwa :

> "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mugkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis". (Bungin, 2008:148)

Internet *Searching* digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi terkait penelitian, yaitu mengenai Bauran Promosi Nuart Sculpture Park Bandung dalam menarik minat pelanggan.

3.4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Peneliti memilih beberapa cara pengujian data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Adapun cara pengujian data yang akan dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Peningkatan ketekunan

   Menurut Sugiyono (2014: 208) peningkatan ketekunan adalah "cara pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan". Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

   Peneliti melakukan pengecekan data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan kembali datang ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang lebih lengkap. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis mengenai Bauran Promosi *Nuart Sculpture Park* Bandung dalam menarik minat pelanggan.

2. Diskusi dengan teman sejawat

   Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

   Menurut Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, diskusi dengan teman sejawat yaitu:

> "Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan". (Moleong, 2013: 334)

Peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan yaitu Gyan (Universitas Pasundan) yang memiliki kajian penelitian serupa terkait Bauran Promosi.

3. *Membercheck*

Menurut Sugiyono (2014: 275-276) *membercheck* adalah "proses untuk mengecek ulang sebuah data yang dilakukan peneliti dari pemberi data". Dalam hal ini, peneliti memberikan transkip wawancara sesuai dengan percakapan antara peneliti dengan informan kunci yaitu *Owne*r dan *Manager*, serta informan pendukung yaitu pelanggan. Setelah melakukan pengecekan transkip wawancara, kemudian informan menandatangani lembar transkip tersebut. Hal ini bertujuan agar informasi yang ditulis oleh peneliti, sesuai dengan pandangan informan.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis

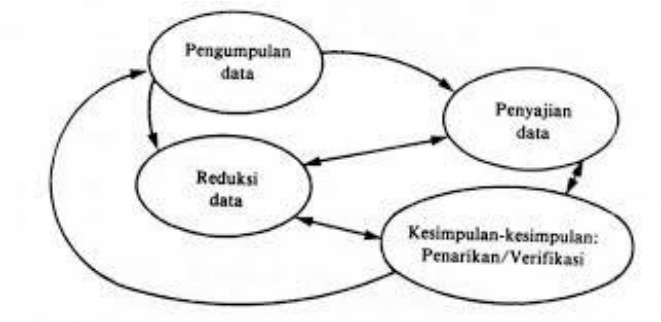
mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

> ”Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain”.(Moleong, 2013 : 248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa ”aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiono (2014:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran *online*. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.
3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar / kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.
4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya

ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian / ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai Bauran Promosi *Nuart Sculpture Park* dalam Menarik Minat Pelanggan.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi di *Nuart Sculpture Park*. Penelitian yang dilakukan terfokus pada satu Organisasi/Perusahaan.

Alamat : Jl. Setraduta Raya No L 6, Bandung, Jawa Barat 40151

Telepon : +62 22 2017812

: +62 22 2017816

: +62 22 2020414

Website : www.nuartsculpturepark.com

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Selama enam bulan, terhitung bulan September 2016 sampai dengan Februari 2017.

Tabel 3.3

Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		September				Oktober				November				December				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penulisan Bab 1																								
	Bimbingan																								
3	Penulisan Bab II																								
	Bimbingan																								
4	Pengumpulan Data Lapangan																								
5	Penulisan Bab III																								
	Bimbingan																								
6	Seminar UP																								
7	Penulisan BAB IV																								
	Bimbingan																								
8	Penulisan BAB V																								
	Bimbingan																								
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																								
10	Sidang Skripsi																								

Sumber :*Peneliti, 2016*